

ABSTRAK

Ziyya Adelina Maylashofa

Analisis Minimalisasi Biaya Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Ispa (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) Di Instalasi Rawat Inap RSUD KajeN Kabupaten Pekalongan Periode Januari-Desember 2023

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) disebabkan oleh penularan pathogen yang menginfeksi saluran pernapasan atas atau bawah. Prevalensi ISPA di Indonesia mencapai 1,8 juta kasus baru per tahun, Jawa Tengah menjadi salah satu dari tiga provinsi paling tinggi yakni 1.995 juta yang sebagian besarnya adalah balita. Antibiotik menjadi lini pertama pada terapi ISPA. Peningkatan biaya kesehatan mempengaruhi jumlah biaya pengobatan pasien rawat inap di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis antibiotik yang digunakan di instalasi rawat inap RSUD KajeN dan untuk mengetahui manakah biaya penggunaan antibiotik yang paling minimal untuk pengobatan ISPA pada pasien rawat inap RSUD KajeN Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dan dilakukan secara retrospektif menggunakan data rekam medik pasien ISPA yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini didapatkan data distribusi pasien ISPA di RSUD KajeN Kabupaten Pekalongan berdasarkan jenis kelamin yaitu pasien laki-laki sebanyak 33 pasien dan perempuan sebanyak 31 pasien, distribusi berdasarkan usia pasien pada 0-2 tahun sebanyak 19 pasien, 2-12 tahun sebanyak 43 pasien, 12-21 tahun sebanyak 2 pasien dan lama rawat inap 2 – 3 hari sebanyak 25 pasien, 4 – 5 hari sebanyak 19 pasien, 6 – 7 hari sebanyak 9 pasien. Antibiotik untuk pasien ISPA diketahui terdapat 4 jenis antibiotik yaitu cefotaxim injeksi, ceftriaxon injeksi, cefixime tablet dan amoxicillin sirup. Biaya paling minimal untuk penggunaan antibiotik pada pasien ISPA adalah antibiotik amoxicillin sirup dengan rata-rata total biaya sebesar Rp. 1.096.800

Kata kunci : Antibiotik, CMA, Infeksi saluran pernapasan akut